

BAB III

METEDOLOGI PENELITIAN

A. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mendapatkan data empiris tentang perbedaan hasil belajar akuntansi siswa yang diberikan metode partisipatif teknik kelompok buzz dan konvensional SMK PGRI 1 Jakarta”.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Tempat penelitian dilakukan pada SMK PGRI 1 Jakarta yang beralamat di Jl. PLK 11 No. 25 RT 11 RW 1 Kel.Makasar Kec. Makasar Jakarta Timur

2. Waktu Penelitian

Penelitian dilakukan pada semester genap tahun pelajaran 2011/2012

C. Metode Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan dengan menggunakan tes esai, dilaksanakan dengan menggunakan desain eksperimental dimana sampel akan dibagi kedalam 2 kelompok yaitu kelas control dan kelas eksperimen. Kelas control adalah kelas yang diajar menggunakan pembelajaran konvensional. Sedangkan kelas eksperimen adalah kelas yang diajar dengan menggunakan pembelajaran partisipatif teknik kelompok buzz. Untuk menghindari penelitian yang bias, maka kedua kelompok tersebut diasumsikan sama karena:

1. Perbedaan tingkat kemampuan kedua kelas sama.
2. Guru yang sama mengajar pada kedua kelas berbeda.
3. Buku pegangan siswa sama
4. Lama waktu penyampaian materi sama yaitu 3 jam matapelajaran (masing-masing 45 menit setiap satu jam matapelajaran).
5. Selang waktu pemberian materi pada minggu yang sama.
6. Soal dan latihan yang dibuat sama.
7. Suasana kelas(lingkungan) belajar adalah sama.

Jadi yang membedakan kedua kelompok tersebut hanyalah pada kelas eksperimen diberikan pengajaran dengan menggunakan pembelajaran partisipatif teknik kelompok buzz.

D. Populasi dan Teknik pengambilam Sampel

Populasi tak terjangkau dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas X SMK PGRI 1 Jakarta yang berjumlah 3 kelas. Dari 3 kelas tersebut diambil 2 kelas sebagai sampel.

Teknik yang digunakan dalam pengambilan sampel yaitu dengan cara acak, dari 3 kelas yang ada diambil dua kelas secara acak sebagai sampel yaitu kelas XAk1(kelas control) dan XAk3K(kelas eksperimen). Dari kedua kelas tersebut diberikan ulangan harian setelah mengikuti pendalaman materi. Dari hasil yang diperoleh akan menunjukkan perbedaan hasil belajar dari yang menggunakan metode pembelajaran teknik kelompok buzz dan konvensional dengan masing-masing kelas mempunyai keseimbangan yang antara siswa pintar, sedang dan

kurang. Dari sampel terpilih yaitu sebanyak 84 siswa, 42 siswa untuk kelas XAk1 sebagai kelas kontrol dan 42 siswa untuk kelas X3 sebagai kelas eksperimen.

Variable yang diteliti adalah hasil belajar berupa tes akuntansi dalam bentuk essay sebagai variable terikat, sedangkan metode pembelajaran sebagai variable bebas.

E. Instrumen Penelitian

1. Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Akuntansi

a. Definisi Konseptual

Hasil belajar siswa pada mata pelajaran akuntansi adalah hasil pencapaian dari suatu usaha, proses maupun prosedur yang diperoleh setelah belajar akuntansi.

b. Definisi Operasional

Hasil belajar siswa adalah penilaian yang dilakukan pendidik terhadap anak didik berdasarkan aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik siswa dalam mata pelajaran akuntansi. Dimana salah satu penilaian secara kognitif ini bisa dinilai melalui tes, afektif bisa dinilai dari keterlibatan siswa dalam metode pembelajaran dan psikomotorik dapat dinilai dari keberhasilan dalam pencapaian hasil yaitu hasil belajar dari nilai rata-rata ulangan harian.

c. Kisi – kisi Instrumen Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Akuntansi

Kisi – kisi instrumen untuk mengukur hasil belajar siswa akan dilakukan dengan tes, yang digunakan berupa tes akuntansi dalam bentuk essay tes yang berjumlah 10 soal dengan nilai 100. Instrumen yang ada terdiri dari instrument perlakuan dan instrument pengukuran. Instrument perlakuan berupa penggunaan

metode pembelajaran partisipatif teknik kelompok buzz yang sudah disiapkan oleh guru kepada kelas eksperimen, sedangkan instrument pengukuran berupa tes akuntansi. Hasil pengukuran (tes) digunakan untuk mengetahui keberhasilan siswa dalam mengerjakan tes persamaan akuntansi dan laporan keuangan seperti Laporan Laba/Rugi, Laporan Perubahan Modal, dan Neraca.

d. Validasi Instrumen Hasil belajar siswa Pada Mata Pelajaran Akuntansi

Proses pengembangan instrument hasil belajar siswa dimulai dengan penyusunan intrumen berbentuk tes soal akuntansi dalam bentuk essay tes yang berjumlah 10 soal dengan nilai 100. Hasil pengukuran (tes) digunakan untuk mengetahui keberhasilan siswa dalam mengerjakan tes persamaan akuntansi dan laporan keuangannya.

2. Metode Pembelajaran Partisipatif

a. Defenisi Konseptual

Pembelajaran Partisipatif teknik kelompok buzz adalah proses belajar mengajar yang dilakukan dengan mengikutsertakan peserta didik dalam perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi pembelajaran yang dibagi dalam beberapa kelompok kecil untuk menggali informasi dalam suasana diskusi.

b. Defenisi Operasional

Teknik kelompok buzz adalah kegiatan pembelajaran yang dilakukan melalui diskusi dalam kelompok – kelompok kecil dengan jumlah anggota masing – masing kelompok sekitar 2-5 orang. Dalam kelompok kecil tidak terdapat ketua kelompok maupun sekretaris yang diperlukan adalah juru bicara untuk

melaporkan hasil diskusi di dalam kelompok besar. Pemilihan anggota dilakukan oleh peserta didik sendiri, hal ini bertujuan agar mereka lebih akrab antara satu dengan lainnya dan lebih efektif dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran.

F. Desain Penelitian.

Tabel III.1

Desain Penelitian

Kelompok	Hasil Belajar
Kelas eksperimen	X1
Kelas control	X2

Keterangan :

X1: Hasil belajar menggunakan pembelajaran partisipatif teknik kelompok buzz.

X2: Hasil belajar menggunakan pembelajaran konvensional

G. Teknik Analisis Data

1. Uji Normalitas

Sebelum dilakukan pengujian hipotesis, terlebih dahulu dilakukan uji normalitas. Uji ini dilakukan untuk mengetahui data yang diperoleh berasal dari populasi berdistribusi normal atau tidak dan akan diuji dengan rumus Liliefors pada taraf signifikan (α) = 0,05 yaitu resiko kesalahan hanya sebesar 5% dan tingkat kepercayaannya sebesar 95%. Data akan berdistribusi normal apabila $L_o < L_t$ dan sebaliknya data tidak berdistribusi normal apabila $L_o > L_t$. Rumus yang dipakai untuk uji normalitas adalah rumus Liliefors sebagai berikut:

$$L_o = |F(Z_i) - S(Z_i)|^{30}$$

Keterangan:

L_o : Lobervasi atau harga mutlak terbear

$F(z_i)$: Peluang angka baku

$S(z_i)$: Proporsi angka baku

Langkah – langkah pengujian normalitas adalah :

a. menentukan hipotesis normal atau tidaknya data yaitu:

H_o = data yang berdistribusi normal

H_i = data tidak berdistribusi normal

Dengan criteria pengujian hipotesis :

Tolak Ho jika $L_{observasi} > L_{table}$

Terima Ho jika $L_{observasi} < L_{table}$

b. Mengadakan pengamatan L_{table} terhadap $X_1, X_2, X_3, \dots, X_n$ yang selanjutnya dijadikan angka-angka $Z_1, Z_2, Z_3, \dots, Z_n$ dengan menggunakan rumus :

$$Z_i = \frac{X_i - \bar{X}}{S} \quad (\bar{X} \text{ dan } S \text{ masing-masing merupakan rata-rata simpangan baku sampel})$$

c. Untuk angka baku tersebut dihitung peluang $F(Z_i)$ nya dengan menggunakan daftar distribusi normal kemudian dihitung peluang $F(Z_i) = P(Z < Z_i)$

³⁰Sudjana, Metode Statistika (Bandung: Tarsito, 2005), h. 466

d.Selanjutnya dihitung proporsi $Z_1, Z_2, Z_3, \dots, Z_n$ yang lebih kecil atau sama dengan Z_1 jika proporsi ini dinyatakan oleh $S(Z_i)$, maka :

$$S(Z_i) = \frac{\text{banyaknya } Z_1, Z_2, \dots, Z_n \text{ yang } < Z_1}{n}$$

e.Hitung selisih $F(Z_i) - S(Z_i)$ kemudian tentukan harga mutlak

f.Ambil harga yang paling besar diantara harga-harga mutlak selisih tersebut.

Sebutlah harga terbesar L_0

2. Uji Homogenitas

Dengan menggunakan Uji-F data sampel dan homogen pada taraf signifikan 0,05 dimana data homogen apabila $F_{hitung} < F_{tabel}$, demikian juga sebaliknya data penelitian tidak homogen apabila $F_{hitung} > F_{tabel}$. Selanjutnya untuk mengetahui keseragaman sampel yang berasal dari populasi yang sama dilakukan uji homogenitas. Dalam penelitian ini, uji homogenitas yang digunakan dengan rumus sebagai berikut.

$$F_{hitung} = \frac{S_1^2}{S_2^2} \quad ; \text{ Jika } S_1^2 > S_2^2$$

$$F_{hitung} = \frac{S_2^2}{S_1^2} \quad ; \text{ Jika } S_1^2 < S_2^2$$

$$\text{Jadi, } F_{hitung} = \frac{\text{Varians terbesar}^{31}}{\text{Varians terkecil}}$$

3. Uji Hipotesis

³¹Ibid.,P.303

Setelah data terkumpul, diuji normalitas dan homogenitas, selanjutnya dilakukan uji hipotesis dengan teknik analisis data statistik dengan rumus uji-t dengan rumus sebagai berikut³²

$$t = \frac{\bar{X}_1 - \bar{X}_2}{S \sqrt{\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2}}}$$

Keterangan :

\bar{X}_1 : Nilai rata-rata hasil belajar kelas eksperimen

\bar{X}_2 : Nilai rata-rata hasil belajar kelas control

n_1 : Jumlah sampel kelas eksperimen

n_2 : Jumlah sampel kelas control

s : Simpangan baku gabungan hasil belajar akuntansi

a. Hipotesis Statistik

Hipotesa yang digunakan dalam penelitian ini adalah sbb :

$H_0 : \mu_1 = \mu_2 =$ tidak terdapat perbedaan metode pembelajaran teknik kelompok

buzz terhadap prestasi belajar akuntansi

$H_1 : \mu_1 \neq \mu_2 =$ terdapat perbedaan metode pembelajaran teknik kelompok buzz

terhadap prestasi belajar akuntansi

Hipotesis nol ditolak jika $t_{hitung} < t_{tabel}$

Hipotesis nol diterima jika $t_{hitung} > t_{tabel}$

Pengujian dilakukan pada taraf signifikan 5% ($\alpha : 0,05$)

³²*Ibid.*,p.499